

The Fun Learning Method Can Increase Student Motivation and Student Learning Outcomes on Mathematics Material

Dewi Purningsih

SD Negeri 03 Gunungjaya
purningsihdewi5@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Mathematics is a boring subject because learning is teacher-centered and very difficult to learn. Such a mindset makes students not have the motivation to learn so that the impact on student learning outcomes is low. This study aims to determine the increase in learning motivation and student learning outcomes by applying the fun learning method to mathematics material with literature review analysis. This research is a literature review research. The scientific articles used in this study amounted to 12 scientific articles. The technique of presenting data is using a table listing of scientific publication articles that will be analyzed into research data. The data analysis technique was carried out descriptively by analyzing and identifying scientific articles so as to produce a more informative summary. The results of the literature review research show that applying the fun learning method can increase students' motivation and learning outcomes.

Keywords: *fun learning, learning motivation, learning outcomes, literature review*

Abstrak

Pelajaran Matematika adalah pelajaran yang membosankan karena pembelajaran berpusat pada guru dan sangat sulit untuk dipelajari. Pola pikir yang demikian membuat siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa pun rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode fun learning pada materi matematika dengan analisis literatur review. Penelitian ini adalah penelitian literatur review . Artikel ilmiah yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 12 artikel ilmiah. Teknik penyajian data yaitu menggunakan tabel daftar artikel publikasi ilmiah yang akan dianalisis menjadi data hasil penelitian. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menganalisis dan mengidentifikasi artikel ilmiah sehingga menghasilkan ringkasan yang lebih informatif. Hasil penelitian literatur review menunjukkan bahwa menerapkan metode fun learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

Kata kunci: *fun learning , motivasi belajar, hasil belajar, literatur review*



PENDAHULUAN

Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan penting untuk dilakukan oleh guru. Permasalahan yang terjadi adalah pembelajaran matematika yang kurang menyenangkan sehingga perlu adanya strategi guru untuk membuat siswa menjadi tidak bosan dalam belajar matematika, [1] Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu kegiatan integral yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa belajar siswa dengan yang lain sangatlah berbeda, oleh karena itu penting bagi guru untuk selalu memotivasi siswa agar siswa selalu memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi dan dapat mengembangkan diri secara optimal. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa secara optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan manfaat kegiatan belajar yang cukup menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar, [2] motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar siswa, [3] Pelajaran Matematika adalah pelajaran yang membosankan karena pembelajaran berpusat pada guru dan sangat sulit untuk dipelajari pola pikir inilah yang menuntut guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa merasa senang dan siswa mampu memahami materi dengan mudah, Metode ini akan berjalan baik dibantu dengan media yang digunakan oleh guru.

Manfaat dari media pembelajaran, pertama, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Salah satu metode yang menyenangkan adalah Fun learning merupakan strategi dalam mengajar dimana suasana dalam mengajar dikondisikan nyaman sehingga siswa dapat berkonsentrasi penuh pada proses pembelajaran.[4]

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya penelitian literatur review untuk membahas pembelajaran matematika yang melibatkan aktivitas siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Hal ini karena masih terdapat pembelajaran yang berpusat pada guru. Lebih lanjut, kajian mengenai metode pembelajaran fun learning akan dikaitkan dengan perolehan hasil belajar siswa pada materi matematika. Mengingat pentingnya kajian diatas maka penulis menggagas suatu penelitian literatur review yang berjudul Metode fun learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada materi matematika.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Metode yang digunakan yaitu narrative review. Penelitian diawali dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan topic penelitian yang akan dilakukan. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan sebagai data berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal dan prosiding dengan kemutakhiran 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2021. Data artikel ilmiah yang digunakan minimal 10 artikel. Data yang disajikan dalam penelitian diawali dengan pencarian artikel ilmiah yang relevan dengan Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Pada Materi Matematika Melalui Metode Pembelajaran Fun Learning. Daftar artikel ilmiah yang digunakan pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan sintesis. Penyajian data artikel ilmiah dilakukan dengan cara koding definisi dan

diurutkan berdasarkan tahun publikasi. Adapun tabel disajikan dengan format nomor, judul artikel, tahun publikasi, peneliti, nama jurnal, dan link website. Analisis sumber yang dilakukan peneliti melalui tahap reduksi data, tahap penyajian data/ analisis data setelah pengumpulan data, dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data artikel ilmiah yang digunakan dalam penelitian yang sudah divalidasi kemudian di kelompokkan berdasarkan pencarian coding definisi yang sesuai dengan gagasan penelitian. Pengelompokan artikel ilmiah ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Pengelompokan Data Artikel Ilmiah yang diperoleh

Metode Pembelajaran	Hasil Belajar	Motivasi Siswa	Hasil Belajar dan Motivasi Siswa	total
fun learning	3	2	7	12

Secara rinci diperoleh 12 artikel ilmiah yang digunakan sebagai data penelitian yaitu terdapat 3 hasil belajar, 2 motivasi siswa, dan 7 hasil belajar dan motivasi dengan metode Fun Learning.

1. Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku [5] Menurut (6) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Faktor pendukung yang dapat menyebabkan motivasi belajar menurun beberapa diantaranya adalah lingkungan (sekolah, keluarga dan masyarakat) dan kultural. Menurut [7] menyatakan strategi fun learning ini dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode fun learning sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran khususnya jenjang sekolah dasar dimana siswa bisa berkreasi dan belajar menyenangkan dengan memanfaatkan bantuan media [8]

2. Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Belajar adalah sesuatu perubahan yang terjadi dalam diri organisasi manusia atau hewan disebabkan oleh perubahan pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkahlaku organisme tersebut. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, motivasi, kesehatan, dan cara belajar, serta kemandirian belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar. [9] Pembelajaran yang menyenangkan (fun learning) melibatkan pengemasan atau penyampaian materi pembelajaran secara menarik, berkesan, dan kreatif. Hasil kajian dalam makalah ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan mampu meningkatkan kemampuan memori karena menarik atensi (menambah jumlah informasi yang diterima sensory receptor) serta membangkitkan emosi (menyebabkan materi pembelajaran diprioritaskan oleh amygdala untuk disimpan

dan menjalani konsolidasi di long-term memory). Pembelajaran semacam ini perlu untuk diterapkan di kelas, dengan catatan, unsur menyenangkan yang terkandung di dalamnya tidak boleh terpisah dari materi pembelajaran yang disajikan supaya tidak kehilangan makna keberadaannya[10] Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

3. Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning pada Materi Pembelajaran Matematika.

Realitas yang sering kita jumpai di lapangan, hingga saat ini masih sangat banyak anak didik yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan sekaligus momok menyebalkan. Selain dianggap sulit, matematika juga dianggap sebagai salah satu dan bahkan nomor satu mata pelajaran disekolah yang sangat membosankan. Hal ini tentu juga tidak menutup kemungkinan selain memang materi yang dipelajari sulit, guru dalam menyajikannya kurang membuat siswa termotivasi untuk belajar matematika. Metode belajar yang variatif, inovatif dan menarik menjadikan proses belajar matematika di kelas menjadi terhibur dan menyenangkan siswa. Metode memiliki implikasi terhadap motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pemilihan metode harus tepat guna dan tidak monoton sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam menerima materi matematika dari guru. Strategi pembelajaran matematika menyenangkan siswa atau fun learning pembelajaran di kelas matematika menjadi nyaman, dan tidak kaku. Selain itu, dapat merangsang siswa tertarik belajar matematika dan merangsang otak mereka untuk berpikir kreatif.[11] Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi; (2) terjadi peningkatan kehadiran dan aktivitas belajar siswa; (3) umumnya siswa menanggapi dengan positif, mereka menanggapi bahwa metode Fun Learning sangat membantu mereka untuk lebih memahami konsep matematikama karena kebanyakan siswa merasa ada perubahan pada dirinya setelah diterapkan metode Fun Learning. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran metode Fun Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa [12]

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis literatur review dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode fun learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada materi matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Purwaningsih, D. I., Nurdiana, R., Asmah, S. N., & Kurniawati, D. (2021). Pengaplikasian "Joyful Learning" pada Pembelajaran Matematika. *Kapuas*, 1(2), 131-136.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Alwahidi, A. A., Sani, M. I., Dewi, A. M., Darmawangsa, S. S., Alawiyah, T. N. A., Rohimah, S., ... & Sukenti, K. (2021). Optimalisasi minat belajar dengan metode fun learning pada era new normal di desa sengerang, kecamatan praya timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hamranani, S. S. T., Kusumaningrum, P. R., Permatasari, D., & Setyawan, E. A. (2021, December). Hubungan Lama Penggunaan Game Online Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.

- Alwahidi, A. A., Sani, M. I., Dewi, A. M., Darmawangsa, S. S., Alawiyah, T. N. A., Rohimah, S., ... & Sukenti, K. (2021). Optimalisasi minat belajar dengan metode fun learning pada era new normal di desa sengkerang, kecamatan praya timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).
- Asmawadi, A. (2021). Fun Learning melalui Media Whatsapp pada Pembelajaran Jarak Jauh untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-10.
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451-1459. https://www.researchgate.net/publication/347242126_EFEK_PEMBELAJARAN_YANG_MENYENANGKAN_FUN_LEARNING_TERHADAP_KEMAMPUAN_MEMORI
- Maswar, M. (2019). Strategi pembelajaran matematika menyenangkan siswa (MMS) berbasis metode permainan mathemagic, teka-teki dan cerita matematis. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 28-43.
- Haryanto, H. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Fun Learning Pada Siswa Kelas XII TKJ A SMK Negeri 2 Palopo. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(3), 459-479.